

JUGENDSPRACHE DALAM KINDERROMAN “EMIL UND DIE DETEKTIVE”

KARYA ERICH KÄSTNER



Edlin Al Rasyid

1203617037

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

EDLIN AL RASYID. 2022. *Jugendsprache dalam Kinderroman Emil und die Detektive karya Erich Kästner*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Agustus. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ciri *Jugendsprache* dalam karya sastra *Kinderroman Emil und die Detektive* karya Erich Kästner. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu karya sastra *Kinderroman* berjudul *Emil und die Detektive* karya Erich Kästner. Data penelitian ini berupa kata dan frasa yang mengandung ciri *Jugendsprache* dalam monolog dan dialog tokoh dalam cerita. Teori yang digunakan sebagai acuan analisis penelitian ini ialah teori *Jugendsprache* menurut Ehmann.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 121 data sudah dianalisis lalu ditemukan 42 data yang berulang, data tersebut memuat 7 ciri dari 12 ciri *Jugendsprache* menurut Ehmann dalam *Kinderroman Emil und die Detektive* karya Erich Kästner, yaitu ciri *Jugendsprache Vereinfachungen*, ciri *Jugendsprache Fremdsprachliche Anleihen*, ciri *Jugendsprache Bedeutungserweiterungen*, *Jugendsprache Bedeutungsverschiebungen*, *Jugendsprache Wortveränderungen*, *Jugendsprache Verbalisierungen von Substantiven*, ciri *Jugendsprache Kreative Wortspielen*. Kemudian untuk 5 dari 12 ciri *Jugendsprache* yaitu *Bedeutungsverengungen*, *Wortneuschöpfungen*, *Bedeutungsumkehrungen*, *klangliche Eindeutschungen*, dan *Superlativierungen* tidak ditemukan dalam *Kinderroman Emil und die Detektive* karya Erich Kästner.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa remaja yang digambarkan oleh Kästner dalam karyanya berjudul *Emil und die Detektive* melalui *Jugendsprache* yang diucapkan baik monolog maupun dialog dapat terlihat remaja dalam berkomunikasi senang menyederhanakan kata yang dipakai lalu menyerap kosakata bahasa asing. Selain itu, dari roman anak tersebut remaja digambarkan senang menggeser makna yang menimbulkan makna baru dan juga memperluas makna pada suatu kata. Tidak hanya itu, remaja juga senang dalam kesehariannya membentuk kata kerja dari suatu kata benda serta mengubah bentuk kata dengan makna yang sama lalu mengkreasikan kata dengan kreatif.

Kata kunci: *Jugendsprache, Kinderroman, Kästner*

Abstract

EDLIN AL RASYID. 2022. Youth language (*Jugendsprache*) in Erich Kästner's Children's novel (*Kinderroman*) "Emil und die Detektive". Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. Jakarta State University. August. 2022.

This study aims to analyze the characteristics of *Jugendsprache* in the literary work *Kinderroman* "Emil und die Detektive" by Erich Kästner. This research is a descriptive qualitative research. The source of the data used is *Kinderroman*'s literary work entitled "Emil und die Detektive" by Erich Kästner. The data of this study are in the form of words and phrases that contain *Jugendsprache* characteristics in monologues and dialogues of characters in stories. The theory used as a reference for the analysis of this research is the *Jugendsprache* theory according to Ehmann.

The results of this study showed that there were 121 data that had been analyzed and then found 42 repeated data, the data contained 7 characteristics of 12 characteristics of *Jugendsprache* according to Ehmann in Erich Kästner's *Kinderroman* "Emil und die Detektive", namely the characteristics of *Jugendsprache Vereinfachungen*, the characteristics of *Jugendsprache Fremdsprachliche Anleihen*, the characteristics of *Jugendsprache Bedeutungserweiterungen*, *Jugendsprache Bedeutungsverschiebungen*, *Jugendsprache Wortveränderungen*, *Jugendsprache Verbalisierungen von Substantiven*, features of *Jugendsprache Kreative Wortspielen*. Then for 5 of the 12 characteristics of *Jugendsprache* namely *Bedeutungsverengungen*, *Wortneuschöpfungen*, *Bedeutungsumkehrungen*, *klangliche Eindeutschungen*, and *Superlativierungen* are not found in Erich Kästner's *Kinderroman* „Emil und die Detektive“.

Based on the results of this study, it can be concluded that the teenagers described by Kästner in his work entitled "Emil und die Detektive" through *Jugendsprache* spoken both monologues and dialogues can be seen teenagers in communicating happy to simplify the words used and then absorb foreign language vocabulary. In addition, from the child's romance, teenagers are described as happy to shift meanings that give rise to new meanings and also expand the meaning of a word. Not only that, teenagers also like to form verbs from a noun in their daily lives and change the shape of words with the same meaning and then create words creatively.

Keywords: *Jugendsprache*, *Kinderroman*, *Kästner*

LEMBAR PENGESAHAN

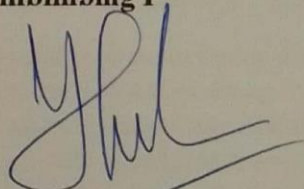
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Edlin Al Rasyid
No. Reg. : 1203617037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *JUGENDSPRACHE* DALAM *KINDERROMAN* "EMIL UND DIE
DETEKTIVE" KARYA ERICH KÄSTNER

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

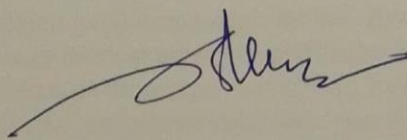
Pembimbing I



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP. 196406021989032006

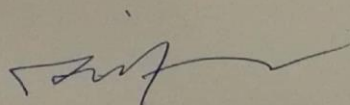
Penguji I

Pembimbing II

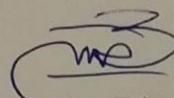


Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum.
NIP. 198909052019031011

Penguji II

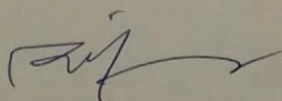


Dra. Azizah H Siregar, M.Pd
NIP. 196412181989032001



Dra. Erna Triswantini, M.Pd
NIP. 196201261990032001

Ketua Penguji



Dra. Azizah H Siregar, M.Pd
NIP. 196412181989032001
Jakarta, 21 November 2022

Dekan



Dra. Liliana Muliastuti, M. Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edlin Al Rasyid

No. Reg. : 1203617037

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : *JUGENDSPRACHE DALAM KINDERROMAN "EMIL UND DIE DETEKTIVE"* KARYA ERICH KÄSTNER

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 November 2022



Edlin Al Rasyid

No. Reg. 1203617037



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Edlin Al Rasyid
NIM : 1203617037
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : edlinalrasyid@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
JUGENDSPRACHE DALAM *KINDERROMAN* "EMIL UND DIE DETEKTIVE" KARYA
ERICH KÄSTNER

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 November 2022

Penulis

(Edlin Al Rasyid)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

EDLIN AL RASYID. 2022. *Jugendsprache im Kinderroman Emil und die Detektive von Erich Kästner*. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung. Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. August 2022.

Im Rahmen der Gesellschaft wird Sprache als vermittelndes Mittel zur Kommunikation verwendet. Die in der Gesellschaft verwendete Sprache hat natürlich vielfältige Eigenschaften, sodass es Sprachvariationen gibt, die durch soziale Interaktionen zwischen nicht homogenen Sprechern entstehen. Sprachvariation ist der aktualisierte Unterschied in der Sprache eines Sprechers in einer bestimmten Sprache und einer von ihnen ist Deutsch. In der deutschen Sprache gibt es Jugendsprache.

Neuland (2018: 75) definiert, dass Jugendsprache in der aktuellen Sprachforschung insbesondere als eine Gruppensprache wird. Im Alltag wird Jugendsprache verwendet, um sich Teenagern mit Gleichaltrigen auf einzigartige Weise sowohl mündlich als auch schriftlich zu kommunizieren, die von Teenagern auf der Grundlage ihrer kreativen Ideen erstellt werden, sodass Jugendsprache als Merkmal und Identität von jugendlichen verwendet werden kann, die sie von anderen Gruppen unterscheidet. Darüber hinaus zeigt sich die Einzigartigkeit der Jugendsprache an den Wörtern, die von Teenagern in Form von Abkürzungen verwendet werden, um bei der Kommunikation praktisch zu sein.

Im Laufe der Zeit wird die Jugendsprache nicht nur in der gesprochenen Sprache verwendet, sondern auch in der geschriebenen Sprache, zu der auch das literarische Werk gehört. Eine Art des literarischen Werkes ist Kinderroman. Diese Art des Kinderromans erzählt von dem Leben eines Kindes und den angesprochenen Themen Bildung, Familie und Kindheit. Daher wurde Kinderroman als Datenquelle für diese Forschung ausgewählt, da es einen Datenkorpus gibt, nämlich Jugendsprache, die sowohl von der Hauptfigur als auch von den Nebenfiguren in der Geschichte verwendet wird.

Aus den vielen Werken von Erich Kästner wählte der Forscher sein Werk mit dem Titel „Emil und die Detektive“ als Datenquelle für die Analyse aus. Der Grund für die Wahl dieses Kinderromans liegt darin, dass der Kinderroman Emil und die Detektiv in 57 Sprachen übersetzt wurde, während andere Werke von Kästners wie „Pünktchen und Anton“ und „Das fliegende Klassenzimmer“ in weniger als 40 Sprachen übersetzt wurden.

In dieser Arbeit wird die Frage nachgegangen, was die Merkmale der Jugendsprache im Kinderroman „Emil und die Detektive“ von Erich Kästner sind. Das Ziel dieser Arbeit ist es, die Merkmale der Jugendsprache in dem Kinderroman zu analysieren und zu beschreiben.

Die vorliegende Arbeit ist eine qualitative Forschung, die die deskriptive Methode verwendet. Die Datenquelle dieser Forschung ist der Kinderroman „Emil und die Detektive von Erich Kästner“. Die Daten sind alle Wörter und Phrasen im Monologe und Dialoge in dem Kinderroman, die den Merkmalen der

Jugendsprache enthalten. Danach werden die Daten mit Hilfe der Ehman-Theorie (2005: 9) klassifiziert.

Die Theorie der Analyse in dieser Forschung ist die Ehman-Theorie (2005: 9). Es gibt zwölf (12) verschiedene Merkmale der Jugendsprache. Sie sind Bedeutungsverschiebungen, Bedeutungsverengungen, Bedeutungserweiterungen, Bedeutungsumkehrungen, Wortveränderungen, Wortneuschöpfungen, klangliche Eindeutungen, Verbalisierungen von Substantiven, Vereinfachungen, kreative Wortspiele, fremdsprachliche Anleihen, und Superlativierungen.

Das Ergebnis der Forschung zeigt, dass es insgesamt 121 Daten gibt und 42 wiederholte Daten gefunden wurden. Die Daten waren Wörter und Phrasen mit Merkmalen der Jugendsprache. Laut Ehmann werden die Merkmale der Jugendsprache in 12 unterteilt, aber in Kästners Kinderroman Emil und die Detektive gibt es nur 7 Merkmale. Sie sind Bedeutungsverschiebungen, Bedeutungserweiterungen, Wortveränderungen, Verbalisierungen von Substantiven, Vereinfachungen, Kreative Wortspielen, und Fremdsprachliche Anleihen. Die Merkmale von Bedeutungsverengungen, Wortneuschöpfungen, Bedeutungsumkehrungen, klangliche Eindeutungen, dan Superlativierungen gibt es nicht in dem Kinderroman „Emil und die Detektive von Erich Kästner“.

Bassierend auf dem Ergebnis der Forschung kann es zusammengefasst werden, dass die meisten Merkmale der Jugendsprache in dem Kinderroman „Emil und die Detektive von Erich Kästner“ Vereinfachungen sind. In der Analyse wurde jedoch festgestellt, das ein Wort mehr als ein Merkmal der Jugendsprache enthalten kann.

Das Ergebnis dieser Forschung kann als weitere Referenz für andere Forscher genutzt werden. Darüber hinaus kann diese Forschung den Lesern Wissen über die Vielfalt der Jugendsprache in Erich Kästners Kinderroman „Emil und die Detektive“ vermitteln. Und dann können Leser ihren Wortschatz der Jugendsprache bereichern.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hikmah-Nya sehingga skripsi yang berjudul *JUGENDSPRACHE DALAM KINDERROMAN "EMIL UND DIE DETEKTIVE"* KARYA ERICH KÄSTNER berhasil peneliti selesaikan. Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Diselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A. dan Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, M. Hum. selaku dosen pembimbing I dan II yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada peneliti dari awal sampai diselesaikannya skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Dra. Azizah H Siregar, M.Pd dan Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti berterima kasih kepada Almh. Dra. Miranda Yunus, M.Pd dan Dra. Santiaha, M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik. Terima kasih pula kepada Ibu Dr. Ellychristina DH, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, serta peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepada Ibu dan Bapak dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta terima kasih atas ilmu, pendidikan, dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.

Terima kasih juga kepada ayahanda Bapak Erwin yang selalu mengiringi langkah putranya dengan berlimpah cinta, kasih sayang dan doa. Peneliti juga berterima kasih kepada teman-teman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Angkatan 2017 yang senantiasa mengisi hari-hari kuliah dengan berbagai rasa.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Jakarta, 12 Agustus 2022

EAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ZUSAMMENFASSUNG	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	9
A. Landasan Teori	9
A.1 Sociolinguistik.....	9
A.2 <i>Jugendsprache</i>	10
A.2.1 <i>Ciri Jugendsprache</i>	12
A.2.1.1 <i>Bedeutungsverschiebungen</i>	12
A.2.1.2 <i>Bedeutungsverengungen</i>	13
A.2.1.3 <i>Bedeutungserweiterungen</i>	14
A.2.1.4 <i>Bedeutungsumkehrungen</i>	15
A.2.1.5 <i>Wortveränderungen</i>	15
A.2.1.6 <i>Wortneuschöpfungen</i>	16
A.2.1.7 <i>Klangliche Eindeutschungen</i>	17
A.2.1.8 <i>Verbalisierungen von Substantiven</i>	17
A.2.1.9 <i>Vereinfachungen</i>	18
A.2.1.10 <i>Kreative Wortspiele</i>	18
A.2.1.11 <i>Fremdsprachliche Anleihen</i>	19
A.2.1.12 <i>Superlativierungen</i>	19
A.3 <i>Kinderroman</i>	20

B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat.....	25
C. Metode Penelitian.....	25
D. Data dan Sumber Data	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Kriteria Analisis.....	27
BAB IV.....	28
HASIL PENELITIAN	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Interpretasi Data	66
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V.....	69
PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	69
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75
A. Biografi Erich Kästner	75
B. <i>Cover Kinderroman Emil und die Detektive</i>	76
C. <i>Cover Kinderroman Emil und die Detektive dalam Bahasa Indonesia</i>	77
D. Sinopsis cerita Emil und die Detektive	78
E. <i>Cover Kamus Online Jugendsprache</i>	79
F. Analisis Antcont.....	80